

**BUKU AJAR BAHASA ARAB MTs KELAS VIII TERBITAN
KEMENTERIAN AGAMA (ANALISIS BERBASIS *FRAMEWORK*
BELSHAW SERTA IMPLIKASI PENGEMBANGANNYA PADA
KURIKULUM MERDEKA)**



Oleh:

Muhammad Ulul Azmy, S.Pd.

NIM. 24204021001

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulul Azmy, S.Pd.

NIM : 24204021001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VIII Terbitan Kementerian Agama (Analisis Berbasis *Framework* Belshaw Serta Implikasi Pengembangannya pada Kurikulum Merdeka)” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan tesis Saya ini adalah hasil penelitian/karya Saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan tesis Saya ini bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Yogyakarta, 26 April 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ulul Azmy, S.Pd.

NIM: 24204021001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulul Azmy, S.Pd.

NIM : 24204021001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis dengan judul “Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VIII Terbitan Kementerian Agama (Analisis Berbasis *Framework* Belshaw Serta Implikasi Pengembangannya pada Kurikulum Merdeka)” ini bebas dari plagiasi dan sudah memenuhi standar dari program studi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka Saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2026

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ulul Azmy, S.Pd.

NIM: 24204021001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2023/Un.02/DT/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : BUKU AJAR BAHASA ARAB MTs KELAS VIII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA (ANALISIS BERBASIS *FRAMEWORK* BELSHAW SERTA IMPLIKASI PENGEMBANGANNYA PADA KURIKULUM MERDEKA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ULUL AZMY, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 24204021001
Telah diujikan pada : Senin, 29 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a606203790c3

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED



Valid ID: 6a58260b91dbe

Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6a60549b79076

Penguji II

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6a606778c43c5

Yogyakarta, 29 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **BUKU AJAR BAHASA ARAB MTs KELAS VIII TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA (ANALISIS BERBASIS FRAMEWORK BELSHAW SERTA IMPLIKASI PENGEMBANGANNYA PADA KURIKULUM MERDEKA)**

Nama : Muhammad Ulul Azmy
NIM : 24204021001
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I



Penguji I : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.



Penguji II : Dr. Nasiruddin, M.Pd.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2026

Waktu : 08.00-09.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95.00/A

IPK : 3,93

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **“BUKU AJAR BAHASA ARAB MTs KELAS VIII TERBITAN KEMENTRIAN AGAMA (ANALISIS BERBASIS *FRAMEWORK* BELSHAW SERTA IMPLIKASI PENGEMBANGANNYA PADA KURIKULUM MERDEKA)”**.

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Ulul Azmy, S.Pd

NIM : 24204021001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2026

Pembimbing,



Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

NIP: 19820315 201101 1 011

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! (QS. Al-'Alaq
[96]: 1)¹*

العَرَبِيَّةُ لُغَةُ الْقُرْآنِ # كَمَا هِيَ لُغَةٌ فِي الْجَنَانِ
يُرْجَى مِنْ كُلِّ أَسْتَاذٍ وَطَالِبٍ # كَلَامٌ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ
كَلَامٌ بِهَا لِأَجْلِ الْمَحَبَّةِ # لِرَسُولِ اللَّهِ النَّبِيِّ الرَّحْمَةِ
مَنْ تَكَلَّمَ بِنِيَّةِ الْعِبَادَةِ # تَحْصُلَ مِنَ اللَّهِ السَّعَادَةِ

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an # Begitu juga bahasa yang ada di surga
Diharapkan agar setiap guru dan murid # Berbicara dengan bahasa Arab
Berbicara untuk mendapatkan cinta # kepada Rasulullah nabi pembawa rahmat
Barang siapa berbicara dengan niat ibadah # Maka akan mendapatkan
kebahagiaan dari Allah²

¹ Al-Qur'an Surah Al-'Alaq [96] ayat 1, dalam [Qur'an NU Online](#), diakses pada 3 Juni 2026.

² Mansur, *Kamus Percakapan Bahasa Arab*, (Kediri: Al Fatih Press, 2015), hlm. 275

ABSTRAK

Muhammad Ulul Azmy, Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VIII Terbitan Kementerian Agama (Analisis Berbasis *Framework* Belshaw serta Implikasi Pengembangannya pada Kurikulum Merdeka). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital dan implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut penguatan literasi digital dalam seluruh komponen pembelajaran, termasuk buku ajar. Buku ajar bahasa Arab tidak lagi cukup berfungsi sebagai sumber informasi tekstual, tetapi juga perlu mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21 dan literasi digital peserta didik. Namun, buku ajar bahasa Arab yang digunakan secara luas di madrasah diduga masih didominasi pendekatan konvensional sehingga diperlukan analisis untuk mengidentifikasi representasi elemen-elemen literasi digital yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis buku ajar Bahasa Arab MTs Kelas VIII terbitan Kementerian Agama berdasarkan *digital literacy framework* Belshaw, mengidentifikasi elemen yang kuat dan lemah, mengkaji implikasi temuan terhadap pengembangan buku ajar yang selaras dengan Kurikulum Merdeka, serta merumuskan model penguatan literasi digital pada buku ajar bahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Objek penelitian berupa buku ajar Bahasa Arab MTs kelas VIII terbitan Kementerian Agama. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menggunakan lembar coding yang dikembangkan berdasarkan delapan elemen *digital literacy framework* Belshaw, yaitu *cultural*, *cognitive*, *constructive*, *communicative*, *confident*, *creative*, *critical*, dan *civic*. Data dianalisis melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi elemen-elemen literasi digital dalam buku ajar Bahasa Arab MTs kelas VIII masih berada pada kategori rendah. Elemen *cultural*, *cognitive*, dan *communicative* ditemukan dalam bentuk konvensional, sedangkan elemen *constructive*, *confident*, *creative*, *critical*, dan *civic* belum terepresentasikan secara optimal dalam konteks pembelajaran berbasis digital. Temuan ini menunjukkan bahwa buku ajar masih berorientasi pada pembelajaran berbasis teks dan belum sepenuhnya mendukung pengembangan literasi digital serta *student agency* sebagaimana dituntut dalam Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini merumuskan Model Integratif Literasi Digital Bahasa Arab (MILDA-BA) sebagai model konseptual yang terdiri atas komponen materi pembelajaran digital, komponen aktivitas pembelajaran digital, dan komponen kompetensi literasi digital sebagai rekomendasi penguatan literasi digital dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab pada masa mendatang.

Kata Kunci: buku ajar bahasa Arab, *framework* Belshaw, literasi digital, Kurikulum Merdeka, MILDA-BA.

الملخص

محمد أولوا العزم، كتاب اللغة العربية للصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الصادر عن وزارة الشؤون الدينية الإندونيسية (دراسة تحليلية في ضوء إطار بيلشو (Belshaw) وآثار تطويره في المنهج المستقل (Kurikulum Merdeka)). رسالة الماجستير. يوجياكارتا: برنامج دراسة الماجستير تعليم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٦م.

جاءت هذه الدراسة استجابةً للتطور المتسارع في التكنولوجيا الرقمية وتطبيق المنهج المستقل (Kurikulum Merdeka)، اللذين يفرضان ضرورة تعزيز الثقافة الرقمية في مختلف عناصر العملية التعليمية، ومن بينها الكتاب المدرسي. فلم يعد كتاب اللغة العربية يقتصر على كونه مصدراً للمعلومات النصية، بل أصبح من الضروري أن يساهم في تنمية كفايات القرن الحادي والعشرين والثقافة الرقمية لدى المتعلمين. ومع ذلك، لا يزال كتاب اللغة العربية المستخدم على نطاق واسع في المدارس المتوسطة الإسلامية يعتمد بدرجة كبيرة على الأساليب التقليدية، الأمر الذي يستدعي إجراء تحليل للكشف عن مدى تمثيل عناصر الثقافة الرقمية فيه. لذلك هدفت هذه الدراسة إلى تحليل كتاب اللغة العربية للصف الثامن الصادر عن وزارة الشؤون الدينية في ضوء إطار بيلشو للثقافة الرقمية (Belshaw) (digital literacy framework)، وتحديد العناصر التي ظهرت بصورة قوية أو ضعيفة، ودراسة الآثار المترتبة على نتائج التحليل في تطوير الكتاب المدرسي بما ينسجم مع المنهج المستقل، فضلاً عن صياغة نموذج لتعزيز الثقافة الرقمية في كتب اللغة العربية.

اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي باستخدام أسلوب تحليل المحتوى (content analysis) وتمثلت مادة الدراسة في كتاب اللغة العربية للصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الصادر عن وزارة الشؤون الدينية. وجمعت البيانات من خلال الدراسة الوثائقية باستخدام بطاقة ترميز أعدت بالاستناد إلى العناصر الثمانية لإطار بيلشو، وهي: الثقافي (cultural)، والمعرفي (cognitive)، والبنائي (constructive)، والتواصلي (communicative)، والثقة في الاستخدام (confident)، والإبداعي (creative)، والنقدي (critical)، والمواطنة الرقمية (civic). ثم خللت البيانات من خلال مراحل تحديد البيانات، وتصنيفها، وتفسيرها، واستخلاص النتائج بأسلوب وصفي تحليلي.

أظهرت نتائج الدراسة أن تمثيل عناصر الثقافة الرقمية في كتاب اللغة العربية للصف الثامن لا يزال في مستوى منخفض بوجه عام. فقد ظهرت عناصر الثقافي، والمعرفي، والتواصلي في بعض الموضوعات والأنشطة التعليمية بصورتها التقليدية، في حين لم تظهر عناصر البنائي، والثقة في الاستخدام، والإبداعي، والنقدي، والمواطنة الرقمية بصورة كافية في سياق التعلم القائم على التقنيات الرقمية. وتشير هذه النتائج إلى أن الكتاب المدرسي لا يزال يركز على التعلم القائم على النصوص، ولم يتمكن بعد من دعم تنمية الثقافة الرقمية وتعزيز فاعلية المتعلم (*student agency*) بما يتوافق مع متطلبات المنهج المستقل. واستناداً إلى نتائج التحليل، صاغت الدراسة النموذج التكاملي للثقافة الرقمية في تعليم اللغة العربية (MILDA-BA) بوصفه نموذجاً مفاهيمياً يتكون من ثلاثة مكونات رئيسية، هي: مكون المحتوى التعليمي الرقمي، ومكون الأنشطة التعليمية الرقمية، ومكون كفايات الثقافة الرقمية، ليكون مرجعاً مفاهيمياً مقترحاً في تطوير كتب اللغة العربية مستقبلاً، مع ضرورة إخضاعه لمزيد من الدراسات والتحقيق العلمي قبل اعتماده وتطبيقه على نطاق واسع.

الكلمات المفتاحية: كتاب اللغة العربية، إطار بيلشو، الثقافة الرقمية، المنهج المستقل، نموذج

MILDA-BA.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

Tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Transliterasi merupakan proses pengalihaksaraan huruf dari satu sistem tulisan ke sistem tulisan lain. Dalam konteks ini, transliterasi Arab-Latin adalah proses penyalinan huruf-huruf Arab ke dalam huruf Latin beserta tanda-tanda diakritiknya secara sistematis, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penggunaan transliterasi dalam tesis ini bertujuan untuk:

1. Menjaga keaslian istilah-istilah bahasa Arab.
2. Memudahkan pembaca dalam memahami istilah Arab dengan pendekatan ilmiah.
3. Menjamin konsistensi penulisan istilah Arab dalam keseluruhan karya ilmiah.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf hijaiyah. Dalam transliterasi ini, huruf-huruf tersebut dialihaksarakan ke dalam huruf Latin, sebagian menggunakan tanda diakritik untuk membedakan bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Keterangan:

- Huruf ‘ain (ع) dilambangkan dengan tanda koma terbalik (‘).
- Huruf hamzah (ء) dilambangkan dengan apostrof (’).
- Huruf-huruf emphatic seperti ṣ, ḍ, ṭ, dan ḏ menggunakan tanda titik di bawah.

B. Vokal

1. Vokal Tunggal (Monoftong)

Vokal tunggal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat.

Harakat	Latin
اَ	a
اِ	i
اُ	u

Vokal ini merupakan vokal pendek yang paling sering digunakan dalam pembentukan kata bahasa Arab.

2. Vokal Rangkap (Diftong)

Vokal rangkap terbentuk dari gabungan antara harakat dan huruf.

Huruf Arab	Latin
ي	ai
و	au

Contoh:

كيف → *kaifa*

حول → *ḥaula*

C. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang dilambangkan dengan huruf dan tanda garis di atas (macron).

Huruf Arab	Latin
ا	ā
ي	ī
و	ū

Contoh:

قال → *qāla*

قيل → *qīla*

يقول → *yaqūlu*

Penggunaan vokal panjang sangat penting dalam membedakan makna kata dalam bahasa Arab.

D. Ta' Marbūṭah (ة)

Transliterasi ta' marbūṭah dibedakan berdasarkan kondisi pelafalannya:

1. Jika hidup (berharakat) → ditulis t

➤ زكاة → *zakāt*

2. Jika mati (sukun) → ditulis h

➤ مدرسة → *madrasah*

3. Jika dalam konstruksi idāfah → tetap ditulis t

➤ روضة الأطفال → *rauḍat al-atfāl*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah menunjukkan adanya penekanan atau penggandaan huruf.

Dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf ganda.

Contoh:

نَزَّلَ → *nazzala*

الْبِرْ → *al-birr*

F. Kata Sandang (ال)

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan “ال” dan dalam transliterasi ditulis al-.

Ketentuan:

➤ Tidak berubah, baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah.

➤ Ditulis terpisah dari kata berikutnya.

Contoh:

الرجل → *al-rajul*

الشمس → *al-syams*

G. Hamzah (ء)

1. Hamzah di awal kata → tidak dilambangkan

➤ أَخَذَ → *akhadha*

2. Hamzah di tengah atau akhir kata → dilambangkan dengan apostrof (')

➤ شيء → *syai'*

H. Penulisan Kata

Secara umum, kata dalam bahasa Arab ditulis terpisah dalam transliterasi. Namun, dalam beberapa bentuk tertentu seperti idāfah atau ungkapan baku, penulisan dapat disesuaikan.

Contoh:

بسم الله → *bismillāh*

I. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital mengikuti kaidah bahasa Indonesia, seperti pada:

- awal kalimat
- nama diri
- judul

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ → *Al-ḥamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn*

J. Ketentuan Khusus dalam Tesis Ini

Dalam tesis ini, transliterasi digunakan secara konsisten terutama pada istilah-istilah keilmuan bahasa Arab yang berkaitan dengan pembelajaran Nahwu dan Sharaf.

Contoh istilah:

- Nahwu → *naḥwu*
- Sharaf → *ṣarf*
- Mahārat al-Qirā'ah → *mahārat al-qirā'ah*
- Syawir → *syāwir / syawir*
- I'rāb → *i'rāb*
- Kutub turāth → *kutub al-turāth*

Istilah yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia dapat digunakan tanpa transliterasi penuh, kecuali dalam konteks ilmiah atau definisi.

K. Konsistensi dan Prinsip Penulisan

Dalam tesis ini, transliterasi dilakukan dengan prinsip:

1. Konsistensi dalam penggunaan bentuk huruf dan tanda diakritik.
2. Kejelasan dalam membedakan makna kata.
3. Kesesuaian dengan pedoman nasional (SKB 1987).
4. Keterbacaan bagi pembaca non-Arab.

L. Catatan Tajwid

Pedoman transliterasi ini tidak sepenuhnya merepresentasikan aspek fonetik dalam ilmu tajwid. Oleh karena itu, bagi pembaca yang mengutamakan kefasihan pelafalan bahasa Arab, pemahaman terhadap ilmu tajwid tetap diperlukan.



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ. وَرَفَعَ دَرَجَاتِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مِنْكُمْ
وَالْتَعْلِيمِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي جَعَلَهُ اللَّهُ قُدْوَةً لِلْعَالَمِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT., Rabb semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Buku Ajar Bahasa Arab MTs Kelas VIII Terbitan Kementerian Agama (Analisis Berbasis *Framework* Belshaw Serta Implikasi Pengembangannya pada Kurikulum Merdeka)”. Tanpa pertolongan-Nya, mustahil segala ikhtiar ini dapat mencapai titik akhir. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., teladan utama dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan. Semoga kita senantiasa memperoleh syafaat beliau di *yaumul akhir*, serta mampu meneladani semangat beliau dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku dosen penasihat akademik sekaligus pembimbing tesis, yang dengan penuh dedikasi, keikhlasan, dan ketekunan, beliau senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga sepanjang proses penelitian dan penulisan ini. Di tengah berbagai kesibukan dan tanggung jawab, beliau tetap berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendampingi penulis, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah SWT. membalas segala jasa, pengorbanan, dan ketulusan beliau dengan pahala yang berlipat serta keberkahan dalam kehidupan dunia dan akhirat.
6. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan selama masa studi.
7. Kepada Inaq dan Amaq penulis (Bahasa Sasak: Inaq artinya Ibu, Amaq artinya Bapak), Sunan dan Sindayani. Dengan doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moril dan materiil, beliau berdua senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah perjalanan akademik penulis. Kesabaran, pengorbanan, dan keikhlasan yang diberikan telah menjadi fondasi kokoh yang mengantarkan penulis hingga mampu menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan balasan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan.
8. Kepada sahabat, teman-teman, serta seluruh rekan seperjuangan angkatan 2024 Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya kelas A. Kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa terjalin telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam melewati berbagai tantangan akademik. Diskusi yang produktif, kerja sama yang solid, serta kebersamaan yang hangat telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan studi penulis. Semoga ikatan persaudaraan ini senantiasa terjaga, dan Allah SWT. membalas segala kebaikan serta ketulusan dengan keberkahan ilmu dan kesuksesan di masa depan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi

penyempurnaan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat menjadi amal jariyah, memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuann, serta berkontribusi menjadi salah satu acuan dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan zaman kedepannya.

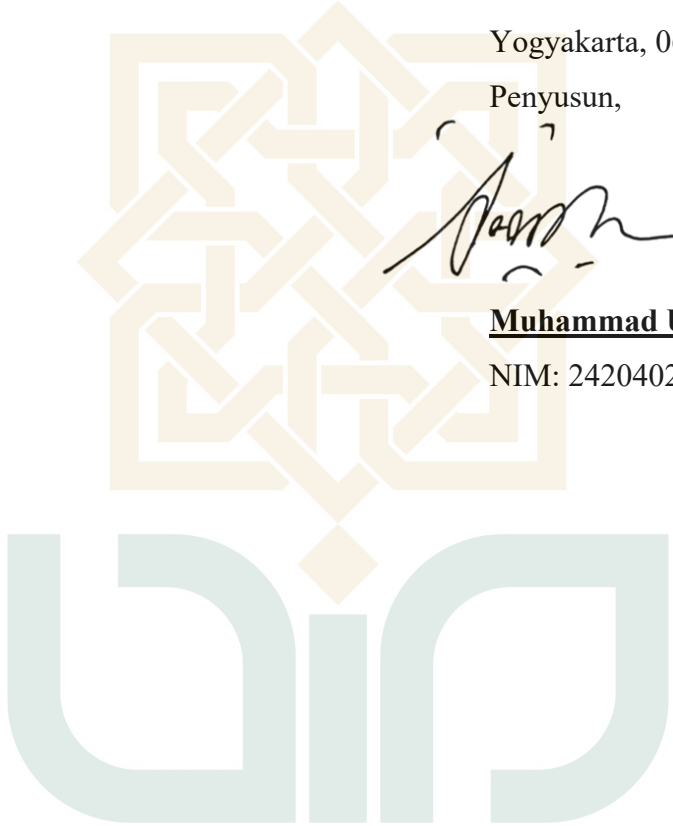
Yogyakarta, 06 April 2026

Penyusun,



Muhammad Ulul Azmy, S.Pd.

NIM: 24204021001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
المخلص	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Kerangka Teori / Landasan Teori.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Objek Penelitian	50
C. Sumber Data Penelitian	51
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52

E. Uji Keabsahan Data	56
F. Teknik Analisis Data	57
G. Teknik Interpretasi dan Pengambilan Kesimpulan.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Objek Penelitian	65
B. Hasil Analisis Elemen Literasi Digital Berdasarkan <i>Framework</i> Belshaw. 69	
C. Analisis Kekuatan dan Kelemahan Representasi Elemen Literasi Digital dalam Buku Ajar.....	113
D. Implikasi terhadap Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Literasi Digital.....	117
E. Model Rekomendasi Penguatan Literasi Digital pada Buku Ajar Bahasa Arab untuk Masa Mendatang	121
BAB V PENUTUP.....	141
A. KESIMPULAN	141
B. REKOMENDASI	143
C. PENUTUP	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Konsep	42
Gambar 4. 1 Halaman Sampul Buku Bahasa Arab MTs Kelas VIII.....	66
Gambar 4. 2 Buku Bahasa Arab MTs Kelas VIII hal. 4 & 5.....	74
Gambar 4. 3 Buku Bahasa Arab MTs Kelas VIII hal. 48-49	78
Gambar 4. 4 Buku Bahasa Arab MTs Kelas VIII hal. 6 & 8.....	86
Gambar 4. 5 Buku Bahasa Arab MTs Kelas VIII hal. 85-86	97
Gambar 4. 6 Buku Bahasa Arab MTs Kelas VIII hal. 98.....	106
Gambar 4. 7 Konsep Model Integratif Literasi Digital Bahasa Arab (MILDA- BA)	126
Gambar 4. 8 Mekanisme Model Integrasi Literasi Digital Framework Belshaw	133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rubrik Analisis Buku Ajar Berdasarkan Framework Belshaw.....	54
Tabel 3. 2 Rubrik Instrumen Analisis Representasi Elemen Literasi Digital Berdasarkan Framework Belshaw.....	60
Tabel 4. 1 Instrumen Indikator Analisis Literasi Digital Framework Belshaw .	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital di era kontemporer telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia³, khususnya dalam cara memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi. Transformasi digital tidak hanya memberikan pengaruh pada sektor industri dan komunikasi, tetapi juga memiliki kontribusi yang penting dalam perubahan sistem pendidikan⁴. Generasi masa kini tumbuh di tengah lingkungan digital yang berkembang dengan sangat cepat, di mana berbagai perangkat teknologi seperti *smartphone*, tablet, dan laptop telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Keadaan ini menuntut dunia pendidikan untuk mengadaptasi arah dan praktik pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan teknologi digital yang terus berlangsung⁵.

Sebagai bentuk respons terhadap perubahan global tersebut, pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran yang fleksibel, relevan, serta memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri⁶. Kurikulum Merdeka menjadikan literasi digital sebagai salah satu kompetensi esensial yang perlu dikuasai oleh peserta didik pada abad ke-21⁷. Literasi digital tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami,

³ Riska Aini Putri, "Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital," *JCBD: Journal of Computers and Digital Business* 2, no. 3 (2023): 105–11, <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>.

⁴ Jenal Mutaqin et al., "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Solusi," *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 1 (2025): 1487–96.

⁵ Muaddyl Akhyar et al., "Strategi Adaptasi dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital 4.0," *Instructional Development Journal (IDJ)* 5, no. 1 (2024): 18–30.

⁶ Ahmad Farian Listianto et al., "Relevansi Perubahan Kurikulum Indonesia Terhadap Tantangan Pendidikan Abad ke-21," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 248–63, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29555>.

⁷ Megawati dan Mahda Sofiroh, "Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar : Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka," *Journal of Education for All (EduFA)* 3, no. 2 (2025): 102–11, <https://doi.org/10.61692/edufa.v3i2.314>.

mengevaluasi, dan menghasilkan informasi secara kritis dan bertanggung jawab melalui pemanfaatan media digital⁸.

Urgensi penguatan literasi digital diperkuat oleh hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2023 yang menunjukkan bahwa 78,19% masyarakat Indonesia telah terkoneksi dengan internet, namun tingkat kemampuan literasi digitalnya masih berada pada kategori sedang. Hasil tersebut selaras dengan laporan Kominfo dan Siberkreasi (2023) yang menunjukkan bahwa indeks literasi digital Indonesia mencapai skor 3,54 dari skala 5, dengan temuan bahwa pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pendidikan masih relatif rendah. Kemudian dalam konteks pendidikan madrasah, Kementerian Agama (2022) melaporkan bahwa baru sekitar 45% madrasah yang sudah memanfaatkan media digital secara sistematis dalam proses pembelajaran. Data tersebut mengindikasikan bahwa upaya peningkatan literasi digital masih perlu diperkuat, terutama melalui penyediaan bahan ajar yang mampu mendorong pemanfaatan teknologi secara kritis, kreatif, dan produktif.

Literasi digital tidak dapat berkembang secara optimal apabila hanya diposisikan sebagai keterampilan tambahan yang diajarkan secara insidental melalui penggunaan perangkat teknologi. Penguatan literasi digital perlu dilakukan secara sistematis melalui berbagai komponen pembelajaran, termasuk sumber belajar yang digunakan peserta didik. Dalam konteks pendidikan formal, buku ajar merupakan salah satu sumber belajar utama yang secara langsung memengaruhi pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam buku ajar menjadi penting karena dapat mengarahkan peserta didik untuk tidak hanya mengakses informasi, tetapi juga mengevaluasi, memanfaatkan, dan menghasilkan informasi secara kritis, kreatif, serta bertanggung jawab dalam lingkungan digital⁹.

⁸ Sugiarto dan Ahmad Farid, "Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter di Era Society 5.0," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 580–97, <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>.

⁹ Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu," *Jurnal Komunikator* 8, no. 2 (2016): 51–66.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, kompetensi literasi digital menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan upaya membangun Profil Pelajar Pancasila yang berdaya saing global. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi tidak hanya sebagai media belajar, tetapi juga sebagai sarana berkarya dan mengembangkan potensi kreativitasnya. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dalam proses pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dikesampingkan. Selain itu, literasi digital turut mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan sumber belajar, strategi pembelajaran, maupun produk belajar yang sesuai dengan minat dan karakteristik belajarnya¹⁰.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, keberhasilan penguatan literasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi atau kompetensi guru, tetapi juga oleh kualitas bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Buku ajar yang masih berorientasi pada penyampaian informasi secara satu arah berpotensi membatasi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan kompetensi digital yang dibutuhkan pada abad ke-21. Sebaliknya, buku ajar yang mengintegrasikan literasi digital dapat menjadi sarana untuk membangun pembelajaran yang lebih aktif, eksploratif, kolaboratif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka¹¹.

Pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di madrasah memiliki peluang yang besar untuk mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital. Kehadiran beragam sumber belajar digital, seperti platform pembelajaran tata bahasa interaktif, kamus digital, video percakapan, podcast berbahasa Arab, serta artikel yang berasal dari sumber autentik, menjadi kesempatan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Kehadiran beragam sumber belajar digital, seperti platform pembelajaran

¹⁰ Fitrotul Mufaridah et al., "Penguatan Literasi Digital Guru Untuk Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5, no. 2 (2024): 1761–67, <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3080>.

¹¹ Kurniawati dan Baroroh, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu."

tata bahasa interaktif, kamus digital, video percakapan, podcast berbahasa Arab, serta artikel yang berasal dari sumber autentik, menjadi kesempatan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik¹².

Kementerian Agama telah menginisiasi berbagai program digitalisasi madrasah, seperti e-learning Madrasah, Madrasah Reform, serta penguatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi melalui EMIS 4.0. Meskipun demikian, laporan Kementerian Agama (2023) menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab masih tergolong rendah, terutama karena buku ajar belum menyediakan panduan yang sistematis dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk melakukan evaluasi terhadap kualitas integrasi digital dalam buku ajar sebagai landasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, buku ajar masih menempati posisi sebagai sumber belajar utama yang menjadi acuan bagi guru dan peserta didik. Oleh karena itu, kualitas buku ajar akan sangat menentukan arah dan pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik. Pada era digital, fungsi buku ajar tidak lagi terbatas sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi abad ke-21, termasuk literasi digital. Buku ajar yang mengintegrasikan literasi digital tidak hanya menyediakan informasi untuk dipelajari, tetapi juga memfasilitasi peserta didik untuk mengakses berbagai sumber digital, melakukan eksplorasi pengetahuan secara mandiri, mengevaluasi informasi secara kritis, berkomunikasi melalui media digital, serta menghasilkan karya yang memanfaatkan teknologi. Dengan demikian, integrasi literasi digital dalam buku ajar menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendukung pembelajaran

¹² Ahmad Ali Muzakki, Rodhy Harisca, dan Husain Ibnu Abdilah, "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Antara inovasi Teknologi dan Tantangan Penerapan," *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, literasi dan Humaniora* 2, no. 1 (2025): 37–48.

yang relevan dengan tuntutan era digital dan implementasi Kurikulum Merdeka¹³.

Penguatan elemen-elemen literasi digital dalam buku ajar menjadi penting karena buku ajar merupakan sumber belajar utama yang membentuk pengalaman belajar peserta didik di kelas. Apabila buku ajar belum mengakomodasi pengembangan literasi digital secara memadai, peserta didik berpotensi mengalami kesenjangan antara kompetensi yang dipelajari di sekolah dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Dampaknya tidak hanya terbatas pada rendahnya kemampuan memanfaatkan teknologi untuk belajar, tetapi juga pada terbatasnya kemampuan peserta didik dalam mengakses, mengevaluasi, memproduksi, dan menggunakan informasi digital secara kritis, kreatif, etis, dan bertanggung jawab¹⁴. Kondisi tersebut dapat menghambat implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi, penguatan *student agency*, serta pengembangan kompetensi abad ke-21. Oleh karena itu, buku ajar perlu dikembangkan agar tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi literasi digital yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era transformasi digital.

Namun realitas di lapangan menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara tuntutan Kurikulum Merdeka dengan kondisi buku ajar bahasa Arab yang digunakan di madrasah. Buku ajar bahasa Arab terbitan Kementerian Agama masih cenderung mempertahankan pendekatan tradisional, yang terlihat dari penyajian materi berbasis teks cetak dan latihan-latihan mekanis tanpa integrasi media digital. Pada bagian materi *qira'ah* dan *tadribat* (lihat Buku Bahasa Arab MTs Kelas VIII Cetakan ke-1, Tahun 2020, hlm. 5-8), misalnya, latihan masih didominasi oleh kegiatan menjawab pertanyaan teks dan menerjemahkan kalimat tanpa arahan eksplorasi digital atau produksi konten berbasis teknologi.

¹³ Farhan Fuadi dan Mia Nurmala, "Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education," *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 2 (2025): 1046–54, <https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i2.5847>.

¹⁴ Lupita Atika Rachma, "Konsep literasi digital dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada era disrupsi di sekolah dasar," *El-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin* 3, no. 02 (2025): 96–115, <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol302.2025.96-115>.

Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab belum dimanfaatkan secara optimal.

Di sisi lain, guru bahasa Arab di madrasah sering menghadapi kendala dalam mengintegrasikan media digital secara optimal karena buku ajar belum menyediakan panduan maupun struktur pemanfaatan teknologi digital yang jelas¹⁵. Dalam situasi seperti ini, guru dituntut untuk berinisiatif mencari dan memanfaatkan media digital secara mandiri, yang dalam praktiknya sering dilakukan tanpa perencanaan yang sistematis. Pemanfaatan video, aplikasi pembelajaran, maupun berbagai sumber digital lainnya umumnya dilakukan secara spontan sesuai kebutuhan pembelajaran. Tanpa adanya arahan yang terintegrasi dalam buku ajar, pemanfaatan teknologi digital cenderung bersifat sesaat dan belum menjadi bagian dari strategi pedagogis yang dirancang secara matang. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran berbasis digital kurang terarah dan belum tentu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian kompetensi peserta didik.

Selain tantangan yang berasal dari aspek guru, peserta didik juga menghadapi kesenjangan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran¹⁶, khususnya pembelajaran bahasa Arab. Meskipun mayoritas siswa telah terbiasa menggunakan berbagai perangkat teknologi, penggunaannya masih lebih banyak diarahkan untuk hiburan dan aktivitas media sosial dibandingkan untuk kepentingan akademik. Buku ajar yang belum memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas digital, seperti menelusuri informasi berbahasa Arab, menilai kredibilitas sumber digital, atau menghasilkan karya digital berbasis bahasa, mengakibatkan pengembangan literasi digital berlangsung secara lambat dan tidak terstruktur.

¹⁵ Ursula Marum Fatem, "Strategi Pengajaran bahasa Arab Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Religius," *Al-Muntadā - Journal Of Humaniora And Sciences* 1, no. 1 (2025): 9–19.

¹⁶ Hendri Imam Santoso, "Kesenjangan Literasi Digital Siswa dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran," *IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 03, no. 02 (2025): 44–49, <https://doi.org/10.55656/ijpiaud.v3i2.484>.

Upaya Kementerian Agama dalam mempercepat digitalisasi pendidikan madrasah pada dasarnya telah diwujudkan melalui berbagai program pelatihan bagi guru, penyediaan platform pembelajaran digital, serta penguatan sarana dan infrastruktur digital¹⁷. Akan tetapi, langkah tersebut belum disertai dengan pembaruan yang menyeluruh terhadap buku ajar bahasa Arab yang digunakan sebagai acuan nasional. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara arah kebijakan transformasi digital dengan substansi buku ajar yang digunakan di madrasah..

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat indikasi bahwa buku ajar bahasa Arab yang digunakan di madrasah masih memerlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana elemen-elemen literasi digital telah diakomodasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan implementasi Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif terhadap buku ajar bahasa Arab terbitan Kementerian Agama. Kajian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang telah mendukung pengembangan literasi digital maupun aspek-aspek yang masih membutuhkan penyempurnaan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan bahan ajar yang lebih inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Untuk melakukan kajian tersebut, *framework* literasi digital yang dikembangkan oleh Doug Belshaw (2011) dapat dijadikan sebagai pendekatan yang relevan dan sesuai. *Framework* ini mencakup delapan dimensi literasi digital yang meliputi aspek kognitif, kreatif, komunikatif, kritis, serta partisipatif¹⁸. Penerapan *framework* Belshaw dalam menganalisis buku ajar mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai sejauh mana buku ajar mendukung pengembangan literasi digital peserta didik. *Framework* ini memungkinkan dilakukannya evaluasi yang lebih komprehensif, tidak hanya berdasarkan keberadaan konten digital yang tampak secara eksplisit, tetapi juga

¹⁷ Irma Ristanti et al., "Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam di Madrasah," *MAPENDIS: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023).

¹⁸ Pandu J Laksono, "Literasi Digital Calon Guru Sains di Universitas Islam pada Masa Pandemi Covid-19," *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* 5, no. 2 (2021): 91–109, <https://doi.org/10.19109/ojpk.v5i2.10301>.

berdasarkan kompetensi digital yang berupaya dikembangkan melalui materi dan aktivitas pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan analisis konten berbasis *framework* Belshaw, penelitian ini dapat mengidentifikasi keberadaan, karakteristik, dan tingkat kemunculan elemen-elemen literasi digital dalam buku ajar bahasa Arab secara lebih sistematis dan objektif. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai sejauh mana buku ajar telah beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memenuhi tuntutan yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai landasan dalam menyusun rekomendasi pengembangan buku ajar yang lebih interaktif, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan peserta didik pada era digital saat ini.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan analisis yang komprehensif terhadap buku ajar Bahasa Arab MTs Kelas VIII terbitan Kementerian Agama menggunakan *Framework* Belshaw untuk mengidentifikasi keberadaan, karakteristik, dan tingkat kemunculan elemen-elemen literasi digital dalam buku ajar serta menelaah implikasinya terhadap pengembangan buku ajar di era digital. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik, tetapi juga menghasilkan manfaat praktis sebagai acuan evaluatif dan rekomendatif bagi guru, pengembang kurikulum, lembaga pendidikan, serta penyusun buku ajar dalam mengevaluasi, mengembangkan, dan memperkuat muatan literasi digital pada buku ajar bahasa Arab berdasarkan *Framework* Belshaw sehingga lebih selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka dan kondisi faktual buku ajar bahasa Arab terbitan Kementerian Agama dalam mengakomodasi elemen-elemen literasi digital. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk mengkaji

buku ajar tersebut menggunakan *Framework* Belshaw sebagai pendekatan teoretis yang komprehensif dalam menganalisis literasi digital. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah representasi elemen-elemen literasi digital dalam buku ajar bahasa Arab terbitan Kementerian Agama berdasarkan *framework* Belshaw?
2. Elemen literasi digital mana yang sudah kuat dan mana yang masih lemah dalam buku ajar tersebut?
3. Bagaimana implikasi temuan penelitian untuk pengembangan buku ajar bahasa Arab yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana rekomendasi model penguatan literasi digital pada buku ajar bahasa Arab untuk masa mendatang?

Rumusan masalah ini menjadi kerangka dalam pelaksanaan analisis isi secara menyeluruh sekaligus mengarahkan penelitian pada upaya penyusunan rekomendasi pengembangan buku ajar bahasa Arab yang lebih selaras dengan *Framework* Belshaw dan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis buku ajar bahasa Arab MTs Kelas VIII terbitan Kementerian Agama berdasarkan *framework* Belshaw.
- b. Mengidentifikasi elemen-elemen literasi digital yang telah muncul serta elemen yang masih perlu diperkuat dalam buku ajar.
- c. Menghasilkan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan buku ajar bahasa Arab yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
- d. Merumuskan rekomendasi model pengembangan buku ajar bahasa Arab yang berorientasi pada *framework* Belshaw dan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis:

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian buku ajar bahasa Arab melalui analisis berbasis *framework* Belshaw, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka.
- 2) Memperkaya penerapan *Digital Literacy Framework* Belshaw dalam penelitian di bidang pendidikan bahasa dan kurikulum sehingga memperluas pemanfaatan *framework* tersebut dalam konteks pendidikan di Indonesia.

b. Kegunaan Praktis:

- 1) Bagi guru bahasa Arab, menjadi panduan dalam menerapkan unsur dan aktivitas literasi digital pada proses pembelajaran sehingga lebih relevan dengan karakteristik peserta didik generasi digital.
- 2) Bagi peserta didik, memberikan akses pada pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mendukung peningkatan kecakapan digital serta *student agency* dalam Kurikulum Merdeka.
- 3) Bagi pengembang kurikulum dan lembaga pendidikan, menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan dan penyelarasan standar kurikulum yang mendukung literasi digital pada mata pelajaran bahasa Arab.
- 4) Bagi penyusun dan penerbit buku ajar, menjadi dasar rekomendasi peningkatan kualitas buku ajar melalui integrasi fitur digital dan sumber belajar modern yang sesuai dengan kebutuhan zaman.
- 5) Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi rujukan metodologis dan teoretis bagi penelitian lanjutan mengenai pengembangan buku ajar, integrasi literasi digital, maupun inovasi pembelajaran bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis konten terhadap buku ajar Bahasa Arab MTs kelas VIII terbitan Kementerian Agama dengan menggunakan *digital literacy framework* Belshaw, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *digital literacy framework* Belshaw, representasi elemen-elemen literasi digital dalam buku ajar secara umum masih berada pada kategori rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar elemen literasi digital belum terepresentasikan secara sistematis dalam struktur materi, aktivitas pembelajaran, maupun fitur pendukung yang terdapat dalam buku ajar. Sebagian besar materi masih disajikan dalam format konvensional berbasis teks, tanpa didukung oleh sumber belajar digital, media interaktif, maupun aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara terarah. Dengan demikian, representasi elemen-elemen literasi digital yang ditemukan masih bersifat implisit dan belum menjadi bagian yang dirancang secara sistematis dalam penyusunan buku ajar.
2. Berdasarkan analisis delapan elemen literasi digital Belshaw, terdapat perbedaan yang jelas antara elemen yang relatif kuat dan elemen yang lemah dalam buku ajar. Adapun elemen yang kuat adalah *cognitive*, karena buku ajar secara konsisten memfasilitasi peserta didik untuk memahami, mengolah, dan menggunakan informasi yang berkaitan dengan materi bahasa Arab. Selain itu, elemen *communicative* juga tergolong relatif kuat karena terdapat berbagai aktivitas yang mendorong interaksi dan komunikasi antarpeserta didik, meskipun masih berlangsung dalam konteks tatap muka dan belum memanfaatkan media digital. Elemen *cultural* juga cukup tampak melalui penyajian materi yang memuat konteks budaya Arab dan Islam sebagai bagian dari pembelajaran bahasa. Sebaliknya, elemen yang lemah adalah *constructive*, *confident*, *creative*, *critical*, dan *civic*. Kelima elemen tersebut hampir tidak

ditemukan dalam bentuk aktivitas yang berbasis digital. Buku ajar belum memberikan ruang yang memadai bagi peserta didik untuk menciptakan atau memproduksi konten digital (*constructive*), menggunakan teknologi secara mandiri dan percaya diri (*confident*), mengembangkan kreativitas melalui pemanfaatan teknologi (*creative*), mengevaluasi dan mengkritisi informasi digital (*critical*), maupun memahami etika dan tanggung jawab sebagai warga digital (*civic*). Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kekuatan buku ajar terletak pada aspek kognitif, komunikasi, dan budaya dalam bentuk konvensional, sedangkan kelemahannya terletak pada aspek produksi digital, kreativitas, berpikir kritis, kemandirian digital, dan kewargaan digital.

3. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan buku ajar bahasa Arab yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Rendahnya representasi elemen *constructive*, *confident*, *creative*, *critical*, dan *civic* menunjukkan perlunya penguatan pada aspek-aspek tersebut dalam pengembangan buku ajar di masa mendatang. Oleh karena itu, pengembangan buku ajar perlu diarahkan pada pengayaan materi pembelajaran yang terhubung dengan sumber dan konteks digital, pengembangan aktivitas pembelajaran yang mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan produksi digital, serta penguatan kompetensi literasi digital peserta didik sebagai bagian dari capaian pembelajaran. Dengan demikian, buku ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan *student agency*, keterampilan abad ke-21, dan pembelajaran yang lebih kontekstual, adaptif, serta relevan dengan perkembangan teknologi.
4. Sebagai rekomendasi pengembangan buku ajar bahasa Arab untuk masa mendatang, penelitian ini menghasilkan Model Integratif Literasi Digital Bahasa Arab (MILDA-BA). Model ini dibangun berdasarkan sintesis antara *digital literacy framework* Belshaw, kebutuhan pembelajaran bahasa Arab, dan tuntutan Kurikulum Merdeka. Model MILDA-BA terdiri atas tiga komponen utama, yaitu komponen materi pembelajaran digital, komponen aktivitas pembelajaran digital, dan komponen kompetensi literasi digital. Ketiga komponen tersebut dirancang sebagai kerangka pengembangan buku ajar yang

mengakomodasi dan memperkuat delapan elemen literasi digital Belshaw secara sistematis ke dalam buku ajar bahasa Arab, sehingga dapat menghasilkan buku ajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan mendukung pengembangan kompetensi peserta didik di era digital.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pengembang Buku Ajar dan Kementerian Agama

Pengembang buku ajar, khususnya Kementerian Agama, perlu mempertimbangkan pengembangan buku ajar bahasa Arab yang lebih mengakomodasi elemen-elemen literasi digital sesuai dengan *digital literacy framework* Belshaw, sehingga selaras dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 dan implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil penelitian ini, Model Integratif Literasi Digital Bahasa Arab (MILDA-BA) direkomendasikan sebagai salah satu alternatif acuan konseptual dalam pengembangan buku ajar bahasa Arab. Namun demikian, model tersebut masih memerlukan pengujian lebih lanjut, baik melalui penelitian pengembangan (*Research and Development*) maupun implementasi empiris dalam proses pembelajaran, sebelum dapat diterapkan secara lebih luas.

2. Bagi Guru Bahasa Arab

Guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya bergantung pada buku ajar, tetapi juga memanfaatkan berbagai sumber belajar digital untuk memperkaya proses pembelajaran. Guru perlu berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi, memproduksi, dan mengevaluasi informasi digital dalam bahasa Arab. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan aktivitas pembelajaran berbasis proyek dan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan kompetensi digital siswa.

3. Bagi Lembaga Pendidikan (Madrasah)

Madrasah perlu mendukung integrasi literasi digital dalam pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses

internet, perangkat digital, serta pelatihan bagi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu mendorong budaya literasi digital sebagai bagian dari ekosistem pembelajaran yang berkelanjutan.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga menjadi pembelajar aktif yang mampu memanfaatkan teknologi secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab. Literasi digital harus dikembangkan sebagai bagian dari keterampilan belajar mandiri yang mendukung penguasaan bahasa Arab dalam konteks global.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis konten buku ajar, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan studi lanjutan, seperti:

- melakukan validasi Model MILDA-BA melalui *expert judgment* yang melibatkan pakar pendidikan bahasa Arab, pengembangan bahan ajar, kurikulum, dan literasi digital guna memperoleh masukan terhadap kelayakan konseptual maupun operasional model
- penelitian pengembangan (*Research and Development*) buku ajar berbasis literasi digital,
- eksperimen implementasi model MILDA-BA dalam pembelajaran bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan untuk menguji kepraktisan dan efektivitasnya,
- serta kajian komparatif antara buku ajar konvensional dan buku ajar digital.

Penelitian lanjutan ini diharapkan dapat memperkuat temuan penelitian serta memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi.

C. PENUTUP

Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi literasi digital dalam buku ajar bahasa Arab merupakan kebutuhan mendesak dalam menghadapi tantangan

pendidikan di era digital. Melalui analisis yang komprehensif dan pengembangan model MILDA-BA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan buku ajar yang lebih relevan, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik secara holistik. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan bahasa, tetapi juga sebagai media untuk membentuk generasi yang literat digital, kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Fattah, dan Andalusia Ajeng Fitriana. "The Role of Digital Literacy in Strengthening Student Religious Moderation." In *2nd Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES 2023)*, 238–47, 2023. https://doi.org/10.1007/978-981-99-0444-0_3.
- Adibati, St Lutfiatul, Rosa Amelia, Ninis Durotunniswa, Bunga Arini Lestari, Anggun Putri Maharani, Khuzaima Mandhira Pusti, Kaila Salsabila Renajaya, dan Rani Dewi Yulyani. "Peningkatan Literasi Digital Bahasa Arab Melalui Pelatihan Aplikasi Arabyati bagi Santri Kelas IX Pondok Pesantren Putri Al Manshur Darunnajah 3." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 4, no. 2 (2025): 1156–65. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.572>.
- Ahmad, Jumal. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," n.d.
- Aisyah, Sitti, dan Nuraeni. "The Use Of A Digital Multimodal Textbook To Foster Students ' English Proficiency." *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)* 9, no. 2 (2022): 160–71. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v9i2.6234>.
- Akhyar, Muaddyl, M Iswantir, Susanda Febriani, dan Ramadhoni Aulia Gusli. "Strategi Adaptasi dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital 4.0." *Instructional Development Journal (IDJ)* 5, no. 1 (2024): 18–30.
- Alfurochmatin, Anisa, dan Ahmad Muhaimin Bin Mat Jusoh. "Tren Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia Era 5.0." *Alsina : Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2024): 1–26. <https://doi.org/10.21580/alsina.6.1.21278>.
- Amelia, Sisri Wahyuni, Adam Mudinilah, dan Dena Luthvia Guta. "Inovasi Teknologi dan Kreativitas Siswa dalam Model Pembelajaran 4.0 untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab." In *Proceedings Series of Educational Studies: Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran (SNASTEP) #3*, 4:1–8, 2023. <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/8500>.
- Andriani, Ai Asti, Alfi Muhamad Jamil, Azka Ridho Fadhilah, dan Dinah Baghiz. "Perkembangan Literasi Digital Bahasa Arab: Antara Teori dan Praktik." *Jurnal Literasi Digital* 5, no. 1 (2025): 64–74.

<https://doi.org/10.54065/jld.5.1.2025.795>.

- Azizah, Sovia Nurul, Lyesel Dwinta Putry, Dini Amelia Devi, Triesninda Pahlevi, dan Farij Ibadil Maula. “Pengaruh Self-Efficacy Dan Literasi Digital Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.” *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 5, no. 2 (2024): 157–66. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i2.14502>.
- Bawden, David. *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*. Diedit oleh Colin Lankshear dan Michele Knobel. New York: Peter Lang Publishing, 2008.
- Belshaw, Douglas A.J. *The Essential Elements of Digital Literacies*. Self-Published, 2011. <http://digitalliteraci.es>.
- Dahlia, Iis. “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL DENGAN PENDEKATAN DIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA MA AL-KHAIRIYAH TALANGPADANG TAHUN AJARAN 2024/2025.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.
- Fatem, Ursula Marum. “Strategi Pengajaran bahasa Arab Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Religius.” *Al-Muntadā - Journal Of Humaniora And Sciences* 1, no. 1 (2025): 9–19.
- Febrianti, Kadek Mutia. “Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Era Digital.” In *PEDALITRA V: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5:291–99, 2022.
- Fiadha, Ahmad Aditian, Saiful Amien, dan Muhammad Yusuf. “Analysis of the Relevance of Doug Belshaw’s Digital Literacy Concept to Islamic Religious Education Learning at SMKS Muhammadiyah 2 Genteng.” *International Journal of Scientific Research and Engineering Development* 8, no. 6 (2025): 1076–80.
- Fuadi, Farhan, dan Mia Nurmala. “Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education.” *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab* 8, no. 2 (2025): 1046–54. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i2.5847>.
- Gafur DA, Abdul. “Konsep, Prinsip, Dan Prosedur Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar.” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2010):

173–74. <https://doi.org/10.21831/civics.v7i1.3445>.

Gilster, Paul. *Digital literacy*. New York: Wiley Computer Pub., 1997.

Haki, Ubay, Eka Danik Prahastiwi, dan Nikmah Sari Hasibuan. “Strategi Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan.” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1>.

Hamidah, Nurul, Abdul Haris, dan Lailatul Mauludiyah. “The Impact of Using Digital Books as A Media in Online Arabic Learning.” *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 5, no. 3 (2022): 345–56. <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i3.23620>.

Haniefah, Rifda, Siti Masyitoh, dan Ihwan Rahman Bahtiar. “INTEGRATION OF DIGITAL LITERACY AND PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL TO IMPROVE ARABIC LEARNING OUTCOMES.” *Jurnal International Seminar on Languages, Literature, Art and Education (ISLLAE)* 7, no. 1 (2025): 29–40. <https://doi.org/10.21009/ISLLAE.07103>.

Hasanah, Uswatun, Khairun Nisa, dan Abdul Kadir Jaelani. “Analisis Kesesuaian Standar Isi Buku Teks Tematik Kelas III Tema 2 Seri Hots Kurikulum 2013.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022): 182–86. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.431>.

Hasyim, Muhammad Wahid, Indri Astuty, dan Eny Enawaty. “Pengembangan E-Modul Berbasis Literasi Digital Bahasa Arab Pada Materi Jam Kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 17, no. 1 (2024): 29–38. <https://doi.org/10.24114/jtp.v17i1.57393>.

Helmi, Muhammad Ahir, Lidya S. Wandy, Putri Hasdwi Oktalia, dan M. Alfath Rizqi Ramadhan. “Struktur Kurikulum dalam Kurikulum Merdeka.” *Lebesgue: Jurnal Ilmiah struktur kurikulum, kurikulum merdeka* 3, no. 3 (2022): 636–44.

Helty, Alvie Rahmadani, dan Muhammad Syayidi. “Pengembangan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *IRJE: Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 2 (2024): 345–47.

Hendrizar, Hendrizar, Iman Laili, Darwianis Darwianis, M. Nursi, dan Daswarman

- Daswarman. "PENGUATAN CIVIC LITERACY MELALUI MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PPKn." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5, no. 3 (2025): 2923–30. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3878>.
- Humayra, Nadjwa Salshabilla, Henny Futry Ananti, Norlia Norlia, dan Arum Murdianingsih. "Integrasi Teori Pembelajaran Bahasa untuk Penguatan Pembelajaran Abad ke-21 dalam Konteks Pendidikan Bahasa Indonesia." *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)* 5, no. 1 (2025): 577–88. <https://doi.org/10.54082/jupin.549>.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, dan Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.
- Kelana Rindu Bintara, Devi, Andika Purbaya, Dinda Mulia Saputri, Adelia Prasetyani, dan Rabiyyatul Adawiyah Siregar. "Analisis Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2025): 1–9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v3i1.2222>.
- Kurniawati, Juliana, dan Siti Baroroh. "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *Jurnal Komunikator* 8, no. 2 (2016): 51–66.
- Laksono, Pandu J. "Literasi Digital Calon Guru Sains di Universitas Islam pada Masa Pandemi Covid-19." *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia* 5, no. 2 (2021): 91–109. <https://doi.org/10.19109/ojpk.v5i2.10301>.
- Lathifah, Ummi, Putri Fikriyah Nabila, dan Dina Sulesti. "Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Pembelajaran Bahasa Arab: Dampak Literasi Digital terhadap Keterampilan Bahasa Arab." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 6 (2025): 11414–23. *jiic: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA* <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>.
- Listianto, Ahmad Farian, Daniel Minarso, Hikmah Maulidah, Nur Sa'adah, Sri Nurhayati, dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati. "Relevansi Perubahan Kurikulum Indonesia Terhadap Tantangan Pendidikan Abad ke-21." *Pendas* :

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 248–63.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.29555>.
- Manik, Adetha Sari, Agung Dzaky Syuhada, Gabriella Br Kembaren, Irma Yanti Sitorus, Siti Fadilah Aini Siregar, dan Elly Prihasti Wuriyani. “Bahasa Indonesia Di Era Digital: Pengaruh Teknologi Terhadap Bahasa dan Komunikasi.” *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 8, no. 2 (2025): 4148–54.
- Megasari, Intan Indah. “Integrasi Literasi Digital dalam PKn: Menanamkan Nilai-Nilai Etika Digital Peserta Didik.” *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 13, no. 1 (2025): 12–15.
<https://doi.org/10.61689/waspada.v13i1.713>.
- Megawati, dan Mahda Sofiroh. “Transformasi Pembelajaran Abad Ke-21 Di Sekolah Dasar: Integrasi Literasi Digital Dalam Kurikulum Merdeka.” *Journal of Education for All (EduFA)* 3, no. 2 (2025): 102–11.
<https://doi.org/10.61692/edufa.v3i2.314>.
- Mufaridah, Fitrotul, Topo Yono, Siti Nurnasron Aziza, dan Moh. Fathoni Aabid. “Penguatan Literasi Digital Guru Untuk Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5, no. 2 (2024): 1761–67. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3080>.
- Muh. Hanif, dan Novala Arum Salsabillah. “Pendidikan Kewarganegaraan di Era Digital (Perspektif Teori Sosialisasi Politik).” *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 11, no. 2 (2022): 232.
<https://doi.org/10.36835/annuha.v11i2.749>.
- Murdani, Edy, Nur Fuadi Rahman, dan Devi Rafika Sari. “Pelatihan Literasi Digital Guru Bahasa Arab Melalui Pendampingan Penggunaan Artificial Intelligence di Samarinda.” *Abdimas Galuh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 8, no. 1 (2026): 798–804.
- Muslih, Hafid, Ghina Ulpah, Miftahul Huda, Mukhlisah Mukhlisah, dan Muhtadin Muhtadin. “Prinsip dan Karakteristik Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam.” *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* 3, no. 1 (2024): 216–27. <https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.348>.

- Mutaqin, Jenal, Nurzakiah, Ilham Amirudin, Riyadli Rizky, Siti Fauziah, dan Ja'far Amirudin. "Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Solusi." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia* 2, no. 1 (2025): 1487–96.
- Muzakki, Ahmad Ali, Rodhy Harisca, dan Husain Ibnu Abdilah. "Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Antara inovasi Teknologi dan Tantangan Penerapan." *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, literasi dan Humaniora* 2, no. 1 (2025): 37–48.
- Nasution, Abdul Fattah, Setia Ningsih, Mona Febrica Silva, Leli Suharti, dan Jekson Parulian Harahap. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka." *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 3 (2023): 201–11. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i3.37>.
- Naufal, Haickal Attallah. "Literasi Digital." *Perspektif: Jurnal Pendidikan, Politik Budaya, Bahasa, Manajemen, Komunikasi, Pemerintahan, Humaniora, dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2021): 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>.
- Nisa, Ainy Khairun, Nur Kholifah Annisa, dan Fahmi Gunawan. "Integration of TPACK in the Implementation of Arabic Language Learning in the Digital Technology-Based Kurikulum Merdeka." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 13, no. 2 (2025): 511–24. <https://doi.org/10.23971/altarib.v13i2.10748>.
- Novel, dan Moh. Khasairi. "Efektivitas dan Risiko Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6, no. 2 (2025): 445–59. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i2.8756>.
- Novel, dan Hanik Mahliatussikah. "Pengembangan Video Interaktif Pembelajaran Nahwu 'Belajar 10 Menitan' Berbasis TikTok untuk Siswa SMK." *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 6, no. 2 (2025): 460–76. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i2.8690>.
- Nugraha, Dipa. "Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 9230–44. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>.

- Payton, Sarah, dan Cassie Hague. *Literacy across the Curriculum. Futurelab*. NFER: National Foundation for Educational Research, 2010. [www.futurelab.org.uk/ projects/digital-participation](http://www.futurelab.org.uk/projects/digital-participation).
- Prastowo, Andi. *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. 1 ed. Jakarta: KENCANA, 2018. <https://ipusnas.perpusnas.go.id/book/bee5d65a-e2f5-4d6e-81cc-e0b76854ade5/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>.
- Puspasari, Maharani, Halimatussakdiah, Wildansyah Lubis, dan Edizal Hatmi. “Pengembangan Bahan Ajar Bermuatan Literasi Berbasis Figma pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 104205 Tembung.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 01 (2025): 234–43. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23533>.
- Putranto, Algooth, Haryati, Titis Gandariani, Mitrayati, Yuliza Andriyani Siregar, dan Rizky Brehnaputrifajar Khaerudin. “Keterkaitan Tingkat Literasi Digital dan Kemampuan Berpikir Kritis di Kalangan Mahasiswa Era Society 5.0.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 2532–39. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1994>.
- Putri, Mai Wanda, Irwan Irwan, dan Sri Rahmadani. “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Berfikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Sosiologi di SMAN 07 Solok Selatan.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 03 (2025): 221–31. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33081>.
- Putri, Riska Aini. “Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital.” *JCBD: Journal of Computers and Digital Business* 2, no. 3 (2023): 105–11. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>.
- Qomaruddin, dan Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman.” *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.
- Rachma, Lupita Atika. “Konsep literasi digital dalam Kurikulum Merdeka Belajar pada era disrupsi di sekolah dasar.” *El-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan*

- Multidisiplin* 3, no. 02 (2025): 96–115.
<https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol302.2025.96-115>.
- Ramadona, Eri, Aida Fitria, dan Irwandi. “Digital Literacy in Arabic Language Learning in Madrassas Aliyah 2 Tanah Datar.” *al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2023): 227–38. <https://doi.org/10.14421/almahara>.
- Ristanti, Irma, Khoeru Fikri Subhan, Khairun Nissa, dan Nindy Eviana. “Digitalisasi Perencanaan Pendidikan Islam di Madrasah.” *MAPENDIS: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023).
- Rohmat, Basuki, Uin Khas Jember, dan Mokhammad Miftakhul Huda. “The Role of Digital Literacy in Arabic Language Learning in The Era of Industrial Revolution 4.0.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 01 (2025): 541–50. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.8197>.
- Rowbotham, Ian M., Franco F. Orsucci, Mohamed F. Mansour, Samuel R. Chamberlain, dan Haroon Y. Raja. “Relevance of brain-derived neurotrophic factor levels in schizophrenia: A systematic review and meta-analysis.” *AIMS Neuroscience* 2, no. 4 (2015): 280–93.
<https://doi.org/10.3934/Neuroscience.2015.4.280>.
- Saleh, Ummu Sulaimah, M Sholih Salimul Uqba, Nurlatipah, dan Slamet Daroini. “Inovasi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Di Era Digital Pada SMA IT Al-Fityan School Gowa.” *Jurnal At-Ta’bir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2025): 88–97. <https://doi.org/10.59829/axm0wx75>.
- Santoso, Hendri Imam. “Kesenjangan Literasi Digital Siswa dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran.” *IFTITIAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 03, no. 02 (2025): 44–49.
<https://doi.org/10.55656/ijpiaud.v3i2.484>.
- Saputri, Aprilia Eki, Nana Djumhana, Asep Saefudin, Pupun Nuryani, dan Ira Rengganis. “Prinsip Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Kontekstual Untuk Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan ...* 22, no. 1 (2021): 43–49.
<https://doi.org/doi.org/10.21009/PLPB.221.04>.
- Saputri, Rizky Novia, dan Wibowo Heru Prasetyo. “Penguasaan Kompetensi

- Digital Berdasarkan Efikasi Diri Dan Jenis Kelamin: Tinjauan Literatur Sistematis.” *Jurnal Civic Hukum* 8, no. 2 (2023): 191–203. <https://doi.org/10.22219/jch.v8i2.25295>.
- Sibarani, Sriayu, Agnes Yosefin Rajagukguk, Nengsi Tarihoran, Sony Rikson, dan Elsin Sihombing. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Web di Era Digital.” *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen* 2, no. 1 (2025): 135–42. <https://doi.org/10.61132/sukacita.v2i1.488>.
- Silvana, Hana, dan Cecep. “Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung.” *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (2018): 146–56. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>.
- Sudirman, Salma Naabillah, dan Wachidiyatu Umayu. “Inovasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 9, no. 3 (2022): 844–52. <https://doi.org/10.69896/modeling.v9i3.2806>.
- Sugiarto, dan Ahmad Farid. “Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter di Era Society 5.0.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 580–97. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Diedit oleh Sutopo. 4 ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2022.
- Sulyati, E, dan Kuswara. “Leveraging Digital Literacy for Indonesian Language Learning: Strategies to Enhance High School Students’ Writing Skills – Opportunities and Obstacles.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (2025): 3066–75. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.5727>.
- Sutrisno, dan Hesti Puspitasari. “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal.” *Tarbiyah wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2021): 83–91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>.
- Suyuti, Nurul Atifah, dan Andi Abdul Hamzah. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Kontekstual dan Berbasis Kurikulum di Era Digital.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 01–06.

<https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5317>.

———. “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang Kontekstual dan Berbasis Kurikulum di Era Digital.” *JURRIPEN: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 01–06. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5317>.

Tauhid, Rachmatia. “Literasi Digital sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025): 286–93.

Tomlinson, Brian. *Materials Development in Language Teaching. Materials Development in Language Teaching*. 2 ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2011. <https://doi.org/10.1017/9781139042789.016>.

Umar, Anjar Sulistyani, Waslam, Sugino, Mustaji, Sugondo, Endhi Darmadi, et al. “Analisis Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bahasa Arab di Abad 21.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 212–24. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36690>.

Usaid Uzza, Hamzah, dan Dwi Setia Kurniawan. “Studi Komparasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah.” *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 91–108.

Waruwu, Lestari, Anggi Mesrawati Zebua, Florida Kristiani Lase, dan Orina Harefa. “Evaluasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di SMK: Tantangan, Peluang dan Solusi.” *Journal of Education Research* 5, no. 3 (2024): 3790–99. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1328>.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Widiatmaka, Pipit, dan Itok Dwi Kurniawan. “Peningkatan Civic Literasi dengan Memanfaatkan Literasi Digital Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Pekommas* 8, no. 1 (2023): 59–70. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v8i1.5126>.

Wijayanti, Syarafina Fajrin, Filia Prima Artharina, Ida Dwijayanti, dan J Sustaminawhanti. “Strategi Literasi Digital sebagai Sarana Penguatan Kemampuan Berpikir Kritis IPAS Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.”

Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP) 5, no. 1 (2025): 47–53. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i1.654>.

Wulandari, Nita Dwi, dan Budi Mulyono. “Dampak keterampilan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.” *AGORA: Jurnal Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 14, no. 2 (2025): 808–21. <https://doi.org/10.21831/agora.v14i2.23959>.